

Efektivitas Pemberian Edukasi Dengan Audiovisual Dan Media Sosial : Whatsapp Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat Di Desa Manggis Kabupaten Kediri

The Effectiveness Of Providing Education Using Audiovisuals And Social Media: Whatsapp On Knowledge Of First Aid In Traffic Accidents In The Community In Manggis Village, Kediri District

Micy Alvina Sari^{1*}, Deden Iwan Setiawan², Mohamad Judha³

¹Program Studi Keperawatan Program Sarjana FIKES UNRIYO

²Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi FIKES UNRIYO

³Program Studi Keperawatan Program Sarjana FIKES UNRIYO

*¹alvina23.alvina@gmail.com, ²setiawan.iwan.d81@respati.ac.id, ³Judha.fikes@respati.ac.id

Abstrak

Latar Belakang : WHO menyatakan kematian akibat lalu lintas setiap tahunnya mencapai 1,35 juta jiwa dan 20 -50 juta jiwa mengalami kecacatan akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh utama orang usia 5 – 29 tahun. Wilayah negara berkembang dengan mobilitas yang tinggi kecelakaan lalu lintas menjadi ancaman bagi pejalan kaki, pengendara sepeda dan sepeda motor³². Pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Peningkatan pengetahuan dengan cara edukasi kesehatan. Tujuan : Mengetahui efektivitas pemberian edukasi dengan audiovisual dan media sosial: Whatsapp terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada masyarakat di Desa Manggis Kabupaten Kediri. Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen dengan desain pre test and post test with control group. Sampel penelitian sebanyak 36 orang setiap kelompok dengan teknik sampling purposive sampling. Pada kelompok perlakuan diberikan edukasi menggunakan media audiovisual dan media sosial: Whatsapp. Pada kelompok kontrol diberikan edukasi dengan media audiovisual. Analisa data menggunakan paired sampel T test dan uji efektivitas menggunakan independen sampel T test. Hasil : Analisis menggunakan Paired Sampel t Test pre post test kelompok perlakuan diperoleh selisih nilai mean 4,99 dengan nilai pvalue 0,000 dan pre post test kelompok kontrol diperoleh selisih nilai mean 6,85 dengan nilai P-Value 0,000 sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan. Uji Independen Sampel t Test didapatkan p-value 0,202 (> 0,05). Kesimpulan : Pemberian edukasi dengan media audiovisual dan media sosial:Whatsapp atau dengan media audiovisual sama-sama dapat meningkatkan pengetahuan

Kata kunci : Audiovisual; Whatsapp; Pengetahuan; Pertolongan Pertama

Abstract

Background: WHO states that traffic deaths annually reach 1.35 million people and 20- 50 million people experience disability due to traffic accidents. Traffic accidents are the leading killer of people aged 5-29 years. In developing countries with high mobility, traffic accidents pose a threat to pedestrians, cyclists and motorcyclists³². There is a lack of public knowledge about first aid for traffic accidents. Increase knowledge by means of health education. Objective: To find out the effectiveness of providing education with audio-visual and social media: Whatsapp on knowledge of first aid for traffic accidents in the community in Manggis Village, Kediri Regency. Research Methods: This research is a type of quantitative research with quasi experiment with pre test and post test design with control group. The research sample was 36 people in each group with purposive sampling technique. The treatment group was given education using audiovisual media and social media: Whatsapp. The control group was given education using audiovisual media. Data analysis using paired sample T test and effectiveness test using independent sample T test. Results: Analysis using

Paired Sample t-Test pre post test of the treatment group obtained a difference in mean value of 4.99 with a p-value of 0.000 and pre post test of the control group obtained a difference in mean value of 6.85 with a P-Value of 0.000 so it can be concluded that there is an increase in knowledge. Independent sample t test obtained p-value 0.202 (> 0.05). Conclusion: Providing education with audiovisual media and social media: Whatsapp or with audiovisual media alone both increase knowledge.

Keywords: *Audiovisual; WhatsApp; Knowledge; First aid*

1. PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang membutuhkan penanganan serius. Menurut UU RI No 22 Tahun 2009 kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian di jalan raya yang tidak terduga yang melibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta (1).

WHO menyatakan kematian akibat lalu lintas setiap tahunnya mencapai 1,35 juta jiwa dan 20-50 juta jiwa mengalami kecacatan akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh utama orang usia 5 – 29 tahun. Wilayah negara berkembang dengan mobilitas yang tinggi kecelakaan lalu lintas menjadi ancaman bagi pejalan kaki, pengendara sepeda dan sepeda motor (2,3).

Berdasarkan data BPS Tahun 2019 jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 116.411 kasus sedangkan jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 sebanyak 103.645 kasus, mengalami peningkatan 3,62% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 100.028 kasus. Jumlah korban jiwa pada tahun 2019 sebanyak 25.671 jiwa dan tahun 2021 sebanyak 25.529 jiwa, sedangkan jumlah korban luka berat sebanyak 12.475 jiwa pada tahun 2019 dan 10.553 jiwa pada tahun 2021 (2). Data kecelakaan lalu lintas dikutip dari detik Jatim, angka kecelakaan lalu lintas di Jawa Timur pada tahun 2023 meningkat 70% , Kapolres Pamekasan Kesatria Permana mengatakan berdasarkan data Ditlantas Polda Jatim periode Januari sampai Agustus 2023, angka kecelakaan meningkat 70,12% dibandingkan periode tahun 2022, sedangkan korban meninggal dunia sebanyak 965 jiwa (1,2) .

Pengetahuan masyarakat yang kurang dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas karena beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Sebanyak 56% masyarakat memiliki tingkat pengetahuan kurang terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dipengaruhi beberapa faktor seperti metode edukasi yang kurang bervariasi atau hanya menggunakan metode ceramah, tingkat pendidikan, dan pengalaman pribadi dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas (1,7).

Informasi pertolongan korban kecelakaan lalu lintas harus diberikan secara tepat sehingga informasi yang disampaikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam melakukan pertolongan. Edukasi pertolongan korban kecelakaan menggunakan media audiovisual mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kesiapan menolong korban kecelakaan lalu lintas sehingga media audiovisual dianggap sangat efektif dan efisien dalam memberikan edukasi karena bentuk video atau film lebih menarik untuk dilihat oleh mata dan didengar, sehingga responden memiliki keinginan dan minat yang besar untuk dapat mempelajari pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas (3).

Pengetahuan merupakan suatu hal yang di ketahui manusia berupa informasi, keterampilan, pemahaman yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman (2,6,2,8). Meningkatkan pengetahuan responden dapat dilakukan dengan edukasi atau pendidikan. Proses pemberian

pendidikan kesehatan dapat diberikan dengan median yang menarik untuk mempengaruhi pemahaman atau pengetahuan kelompok sasaran. Terdapat beberapa macam media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan diantaranya media ceramah, audio, media cetak, visual dan media audiovisual (1,4).

2. METODE/PERANCANGAN/MATERIAL

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen. Dengan desain pre test and post test with control group. Dalam hal ini peneliti melakukan intervensi pada kelompok intervensi edukasi dengan audiovisual dan Sosial media: Whatsapp dan kelompok kontrol edukasi dengan media sosial: Whatsapp. Setiap kelompok akan dinilai sebelum dan setelah edukasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Manggis dengan usia 20-40 tahun. Jumlah sampel penelitian yaitu 36 orang setiap kelompoknya. Pemilihan sampel menggunakan Purposive sampling. Analisa data menggunakan paired sampel T test dan uji efektivitas menggunakan independen sampel T test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian di Desa Manggis Kabupaten Kediri

Variabel	Audiovisual dan Whatsapp		Audiovisual		
	(f)	(%)	(f)	(%)	
Usia (tahun)	20 – 25	25	69,4	21	58,3
	26 – 30	3	8,3	9	25,0
	31 – 35	2	5,6	2	5,6
	36 – 40	6	16,7	4	11,1
Jenis Kelamin	Laki - laki	13	36,1	16	44,4
	Perempuan	23	63,9	20	55,6
Pendidikan	SD	2	5,6	3	8,3
	SMP	2	5,6	18	50,0
	SMA/SMK	28	77,8	14	38,9
	Diploma	1	2,8	-	-
	Sarjana	3	8,3	1	2,8
Pekerjaan	Tidak Bekerja	29	80,6	15	41,7
	Petani	2	5,6	6	16,7
	Wiraswasta	1	2,8	10	27,8
	Wirausaha	1	2,8	3	8,3
	PNS	2	5,6	-	-
	Non PNS	1	2,8	2	5,6
Total		36	100,0	36	100,0

Tabel 2. Tendensi sentral Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas

Variabel	Pengetahuan			
	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation
Pre Test	79,07	7,28	75,00	8,63
Post Test	84,07	8,20	81,85	6,29

Tabel 3. Analisis Bivariat Sebelum dan Sesudah diberikan edukasi

VARIABEL	Beda/Selisih Mean	P-Value
Pre Test Kelompok Perlakuan – Post Test Kelompok Perlakuan	4,99	0,000
Pre Test Kelompok Kontrol – Post Test Kelompok Kontrol	6,85	0,000

PEMBAHASAN

Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Berdasarkan tabel 3 pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi didapatkan skor rata-rata 79,07. Berdasarkan karakteristik pada kelompok tersebut rata-rata skor tertinggi pada usia 31-35 tahun (dewasa awal), jenis kelamin perempuan, pendidikan Diploma dan pekerjaan wiraswasta serta Non PNS. Setelah diberikan intervensi terdapat peningkatan skor rata-rata 84,07. Berdasarkan karakteristik rata-rata skor tertinggi pada usia 26-30 tahun (dewasa awal), jenis kelamin perempuan, pendidikan Diploma dan pekerjaan Non PNS. Pengetahuan pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi didapatkan skor rata-rata 75,00. Berdasarkan karakteristik rata-rata skor tertinggi pada usia 26-30 tahun (dewasa awal), jenis kelamin perempuan, pekerjaan Non PNS dan pendidikan Sarjana. Setelah diberikan intervensi terdapat peningkatan skor rata-rata 81,85. Berdasarkan karakteristik rata-rata skor tertinggi pada usia 20-25 tahun (remaja akhir), jenis kelamin perempuan, pekerjaan Non PNS dan pendidikan Sarjana. Dalam penelitian ini ada peningkatan pengetahuan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Jenis kelamin perempuan berhubungan dengan keberhasilan edukasi dalam peningkatan pengetahuan karena perempuan lebih cepat dalam menerima informasi dan daya ingat yang kuat. Pendidikan berperan penting terhadap pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pemahamannya dalam menerima informasi.

Perbedaan Pengetahuan Responden Kelompok Perlakuan Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan uji Paired Sampel t-Test pada kelompok perlakuan yang diberikan edukasi dengan audiovisual dan media sosial: Whatsapp diperoleh skor beda/selisi mean 4,99 dengan p-value 0,000 (*p-value*)

Perbedaan Pengetahuan Responden Kelompok Kontrol Berdasarkan uji Paired Sampel t-Test pada kelompok kontrol yang diberikan edukasi dengan audiovisual diperoleh skor beda/selisi mean 6,85 dengan p-value 0,000 (*p-value* < 0,05) yang artinya edukasi dengan media audiovisual terjadi peningkatan pengetahuan.

Efektivitas Media Audiovisual dan Media Sosial: Whatsapp Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan uji Independen Sampel t Test diperoleh nilai *p-value* = 0,034 pada data pre dan *p-value* = 0,202 pada data post, menyatakan bahwa

tidak ada perbedaan yang bermakna karena nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara edukasi menggunakan media audiovisual dan whatsapp dengan edukasi menggunakan audiovisual saja.

3.1 Cara Pengajuan dan Penguipian

Responden setelah diberikan edukasi stunting dengan media whatsapp terjadi peningkatan pengetahuan (7). Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian Sijabat dkk (2022) bahwa edukasi dengan whatsapp sangat efektif meningkatkan pengetahuan lansia tentang pengelolaan diet DM tipe II (37). Berdasarkan penelitian Taradipa dkk (2013) kombinasi media edukasi dapat meningkatkan belajar seseorang (15). Berdasarkan Syarill dkk (2024) penggunaan kombinasi media aplikasi elsimil dan video youtube memberikan hasil yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang stunting (14). Berdasarkan uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa edukasi pada kelompok perlakuan terjadi peningkatan pengetahuan karena media yang digunakan sangat menarik. Media audiovisual berupa film dikombinasikan dengan teks edukasi pertolongan pertama dalam media sosial: whatsapp dapat mempermudah responden dalam menyerap informasi.

Berdasarkan penelitian Saputra dkk (2023) bahwa setelah dilakukan edukasi melalui video tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada anggota komunitas motor di Pontianak Pontianak masuk kedalam kategori cukup sebanyak 30.0% dan kategori baik 56,7% dengan jumlah responden 30 orang (11). Berdasarkan penelitian Sitorus dkk (2020) terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan audiovisual (13). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pada kelompok ini menggunakan media audiovisual berupa film pertolongan pertama dengan menggabungkan unsur gambar dan suara yang menarik untuk responden serta mudah dipahami dengan cukup melihat dan mendengarkan satu media saja.

Audiovisual merupakan media penyampaian pesan yang tepat digunakan untuk proses edukasi baik secara individu, kelompok maupun masal sehingga meningkatkan minat belajar karena dapat mendengar sekaligus melihat gambar (3,5). Penerapan edukasi dengan media audiovisual tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yaitu, responden dipersilahkan menonton video dengan memperhatikan prosedur dan prinsip pertolongan pertama dengan 2 (dua) kali pemutaran video dengan durasi 5.24 menit sehingga menjadi 10.48 menit. Berdasarkan Ahmadi (2018) edukasi dengan media audiovisual dapat memperjelas pesan, menarik perhatian dan minat belajar, dapat diputar ulang serta responden dapat berkonsentrasi pada satu titik dan meningkatkan semangat belajar (16).

Berdasarkan analisis bahwa edukasi dengan media audiovisual dan Whatsapp atau dengan media audiovisual saja pengetahuan masyarakat meningkat tetapi peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelompok kontrol atau menggunakan media audiovisual, karena sifatnya yang melihat dan mendengarkan pada satu obyek sehingga fokusnya tidak terbagi pada dua media sekaligus. Media sosial: Whatsapp dapat mempengaruhi fokus dan ketepatan responden dalam membaca dan melihat audiovisual dalam waktu yang bersamaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberian edukasi dengan media audiovisual dan media sosial:Whatsapp atau dengan media audiovisual saja sama-sama terjadi peningkatan pengetahuan.

Saran

1. Bagi Institusi Terkait Disarankan bagi institusi terkait seperti puskesmas untuk memberikan edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan metode roleplay atau yang lainnya untuk menggambarkan situasi dan kondisi pertolongan pertama yang lebih nyata. 2. Pemerintah Desa Manggis Kabupaten Kediri Disarankan bagi Desa Manggis agar memfasilitasi masyarakatnya untuk edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan kolaborasi dengan intitusi lain sehingga dapat memberikan informasi tambahan terkait pertolongan pertama. 3. Bagi Institusi Pendidikan Disarankan bagi Institusi Pendidikan khususnya bidang Keperawatan Gawat Darurat agar penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. 4. Peneliti Selanjutnya Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menolong korban kecelakaan lalu lintas menggunakan media dan metode edukasi seperti role play atau simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Aris, G., Pradana, A., Wulandari, Y., & Kanita, M. W. (2021). Pengaruh Pemberian Edukasi Pertolongan Korban Kecelakaan Melalui Audiovisual Terhadap Tingkat Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Desa Laban Sukoharjo. 46, 1–11. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2553>
- (2) BPS. (2019). Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi. In Badan Pusat Statistik (pp. 21–23).
- (3) Brilliantti, N. K. B., Sipahutar, I. E., & Ribek, N. (2022). Efektivitas Edukasi Stunting Dengan Whatsapp Terhadap Pengetahuan Orang Tua Balita Stunting. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 247–261. <https://ejournal.poltekkesdenpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/2182/883>
- (4) DetikJatim. (2023) Sepanjang 2023 Angka Kecelakaan di Jatim Naik 70%, 965 Meninggal Dunia, diakses pada tanggal 2 November 2023 dalam <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6911910/sepanjang-2023-angka-kecelakaandi-jatim-naik-70-965-meninggal-dunia>
- (5) Handini, M. D. S. (2021). Efektivitas Media Video Dan Leaflet Untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 2(1), 278–282. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/view/17587/16953>
- (6) Indarti, Y. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Pegawai tentang Pertolongan Pertama di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bestari*, 1(2), 14–29. <https://jurnalbestari.ntbprov.go.id/index.php/bestari1/article/download/25/13/131>
- (7) Lestari, U. S., & Anjarsari, R. I. (2020). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Ahmad Yani (Ruas KM 17-KM36) Kota Banjarbaru. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan (Sustainable Technology Journal)*, 9(2), 110–117. <https://repo-mhs.ulm.ac.id/handle/123456789/18752>
- (8) Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 138 p.
- (9) Oxford Learner's Dictionaries. (2020). *knowledge* (Oxford (ed.)). Oxford University Press.
- (10) Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Author
- (11) Saputra, R., Hidayat, U. R., & Jamil, N. (2023). Pengaruh Video Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan dan Self Efficacy pada Komunitas Motor Di

- Kota Pontianak. Khatulistiwa Nursing Journal, 5(1), 26–36.
<https://doi.org/10.53399/knj.v5i1.127>
- (12) Sijabat, F., Siregar, R., & Sitanggang, A. (2022). Pengaruh Edukasi Dengan Metode Whatsapp Terhadap Pengetahuan Lansia. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(3), 203. <https://doi.org/10.52020/.v6i3.4348>
- (13) Sitorus, F. E., Girsang, R., Zuliawati, Z., & Nasution, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(2), 147–152. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i2.399>
- (14) Syafril, dkk. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil dan Video YouTube terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin tentang Stunting. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil Dan Video YouTube Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Stunting, 8(2024), 1–10. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/8258/6145>
- (15) Taradipa, R., Siswandari, & Sumaryati, S. (2013). Pengaruh Kombinasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Akuntansi. *Jupe UNS*, 2(1), 146–154. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/69/75>
- (16) Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. Semarang: CV. Pilar Nusantara